

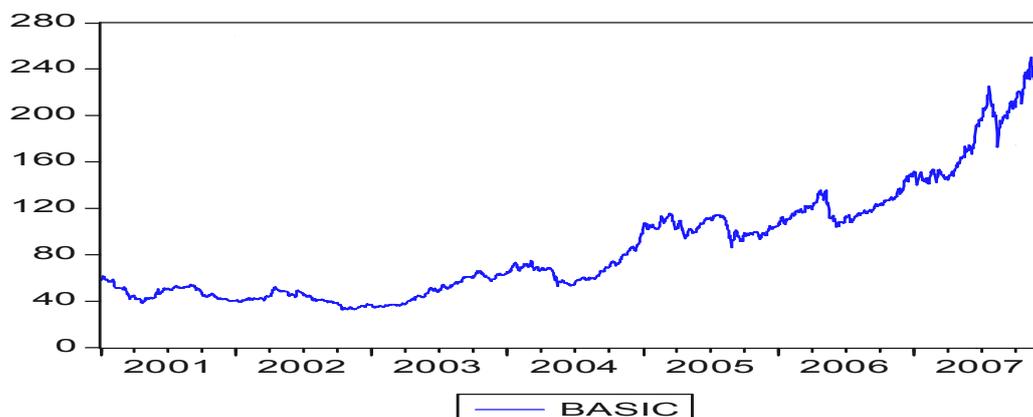
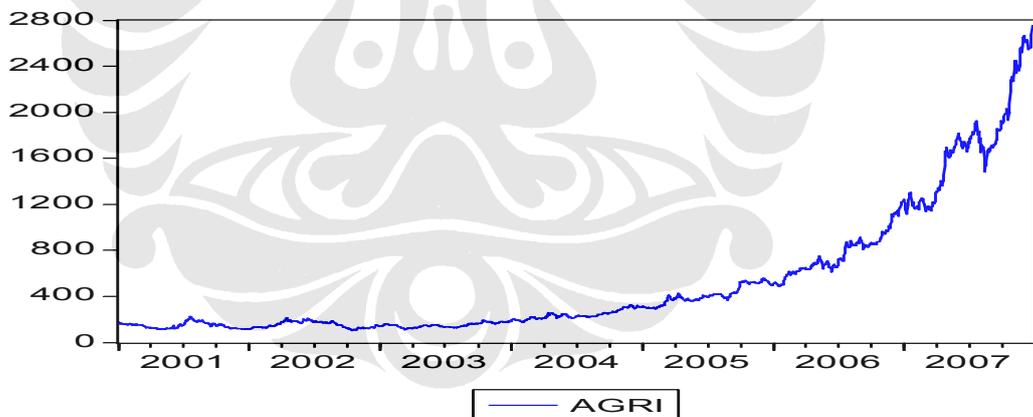
BAB IV

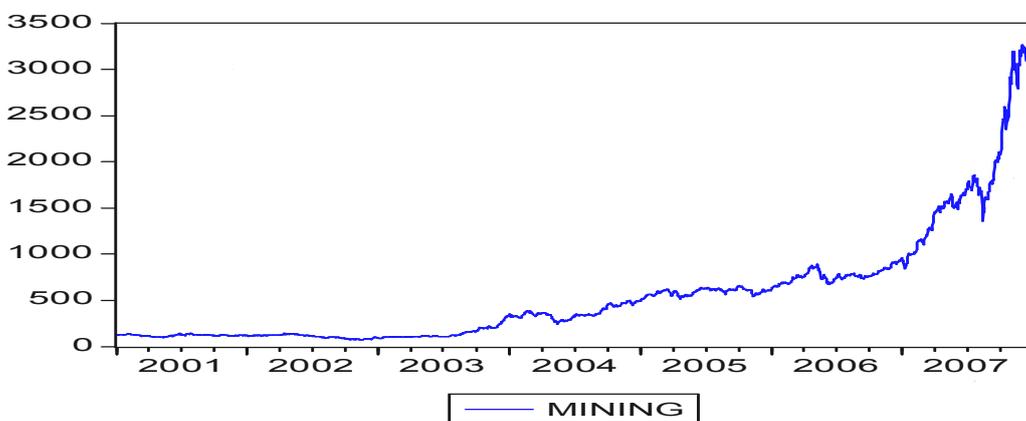
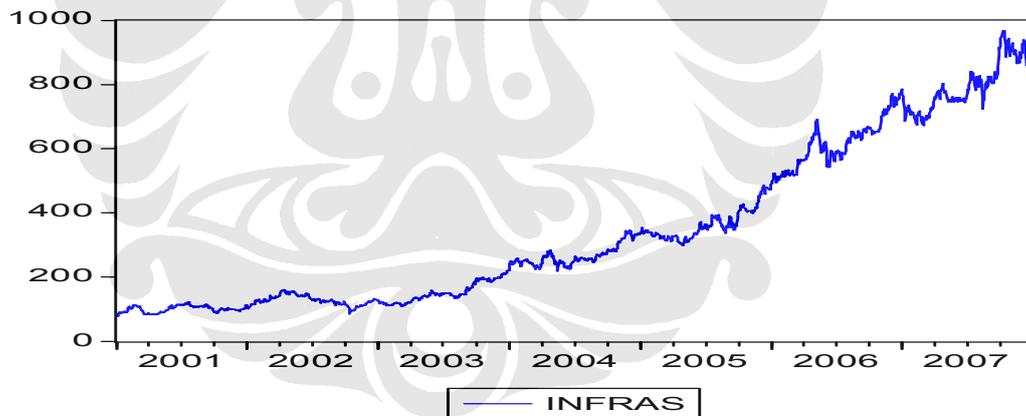
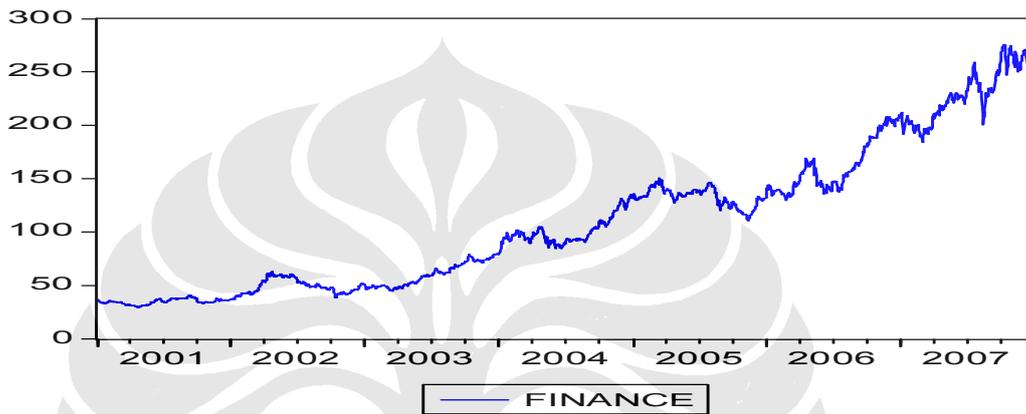
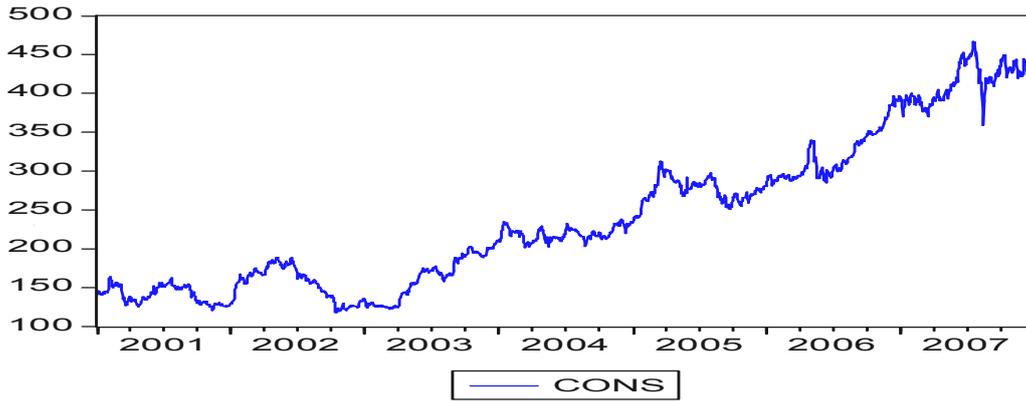
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

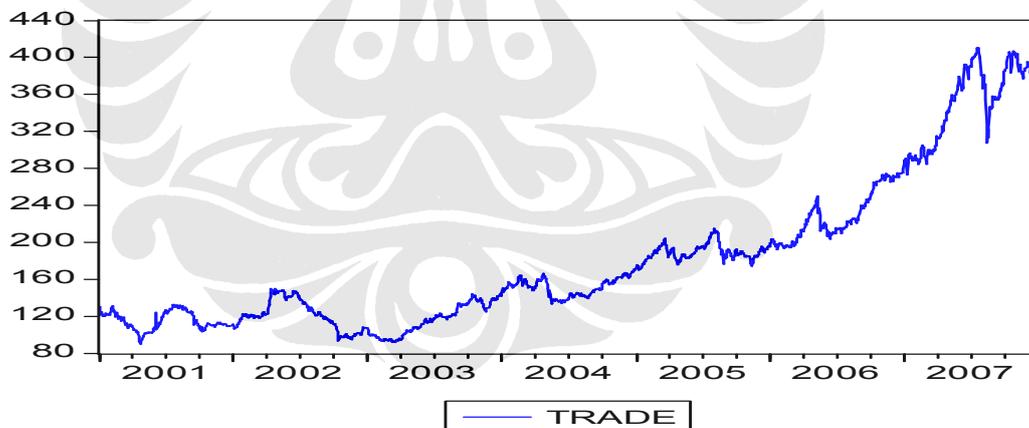
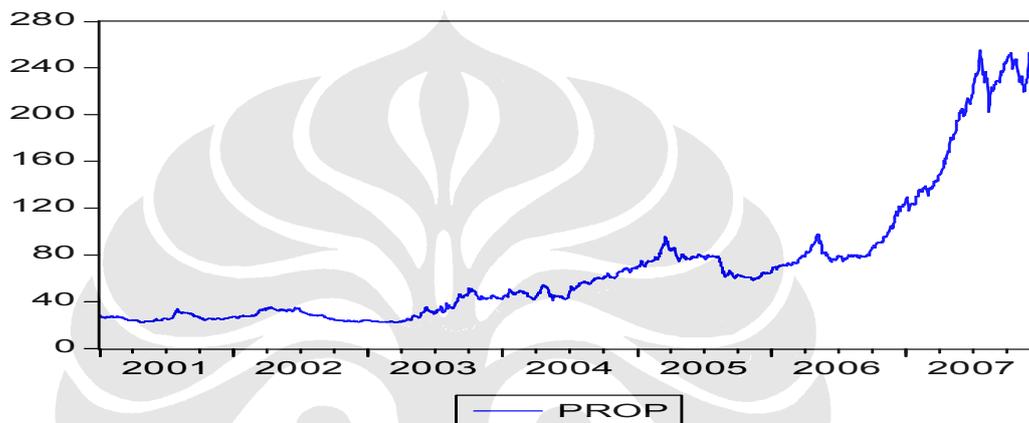
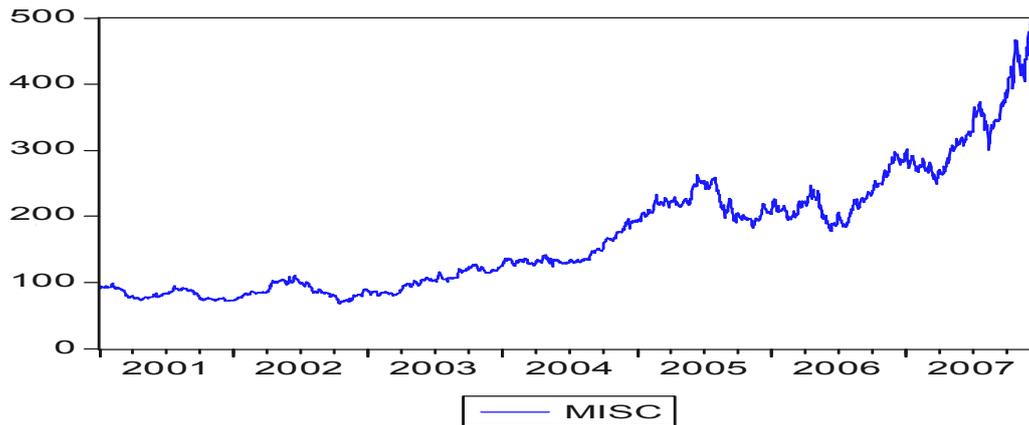
4.1 Karakteristik Data Level

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan data return indeks harga saham sektoral dari 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2007. Data level (harga) tidak digunakan karena belum stasioner. Hal ini bisa dilihat dari grafik masing-masing indeks sektor dan dibuktikan lebih jauh dengan menggunakan unit-root ADF test. Berikut adalah grafik sembilan indeks harga saham sektoral di Indonesia.

Gambar IV-1 Grafik Indeks Harga Saham Sektoral







Keterangan gambar :

- Agri : indeks sektor pertanian
- Basic : indeks sektor industri dasar dan kimia
- Cons : indeks sektor industri barang konsumsi
- Finance : indeks sektor keuangan
- Infrac : indeks sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi
- Mining : indeks sektor pertambangan
- Misc : indeks sektor aneka industri
- Prop : indeks sektor properti dan real estate
- Trade : indeks sektor perdagangan

Dari grafik di atas, jelas terlihat bahwa tiap sektor memiliki variabilitas data yang tinggi dan trend sehingga secara informal hal ini menunjukkan bahwa data level indeks sektoral (data harga) belum stasioner. Cara yang lebih formal untuk melihat apakah data sudah stasioner atau belum yaitu dengan menggunakan *ADF test*. Berikut hasil ADFtest terhadap kesembilan indeks harga saham sektoral tersebut.

Tabel IV-1 *ADF Test* Indeks Sektoral

No	Sektor	P-value ($\alpha = 5\%$)
1	Pertanian	1.0000
2	Industri dasar dan kimia	0.9999
3	Industri barang konsumsi	0.9683
4	Keuangan	0.9925
5	Infrastruktur, utilitas dan transportasi	0.9923
6	Pertambangan	1.0000
7	Aneka indsutri	0.9999
8	Properti dan real estate	1.0000
9	Perdagangan, jasa, dan investasi	0.9984

Dari *ADF test* yang dilakukan terhadap kesembilan sektor, terlihat bahwa data level nonstationary karena probabilita ADF-test lebih besar dari $t_{critical} 5\%$ (gagal menolak H_0 , dimana H_0 : nonstationary). Selain itu, jika kita melihat correlogram kesembilan sektor ini (lihat lampiran 1) akan terlihat bahwa data level masih memiliki autokorelasi yang signifikan sehingga data belum bisa digunakan untuk pemodelan time series.

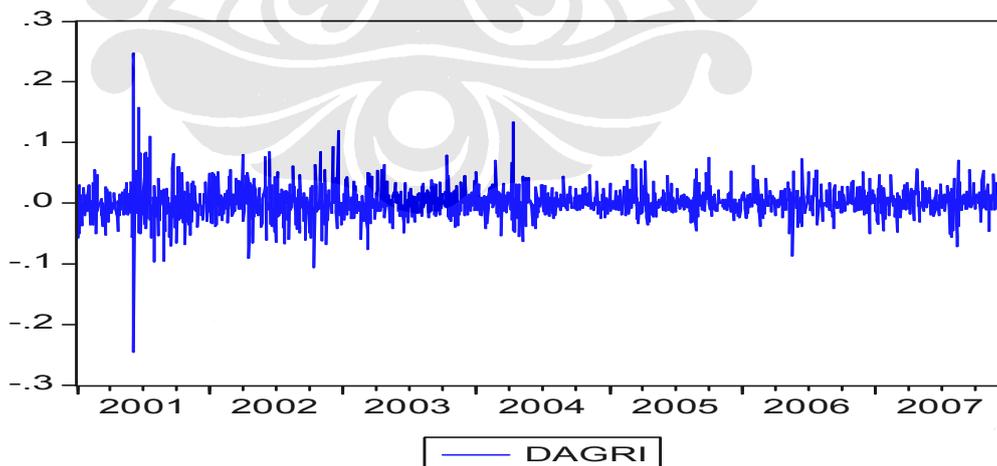
4.2 Karakteristik Data Return

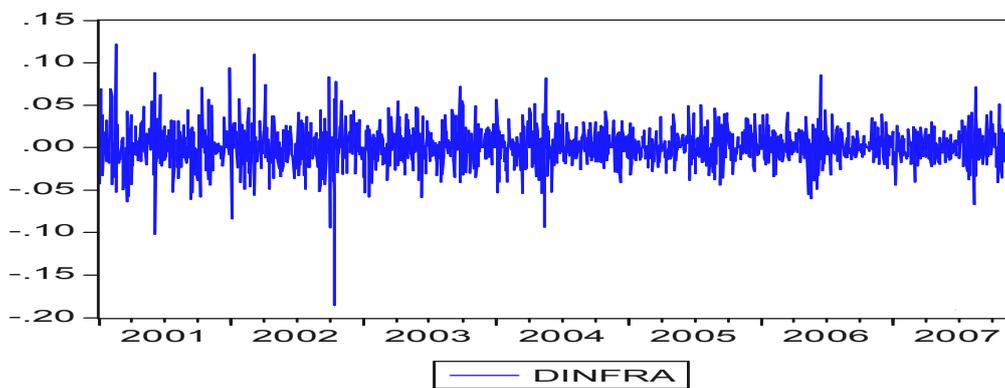
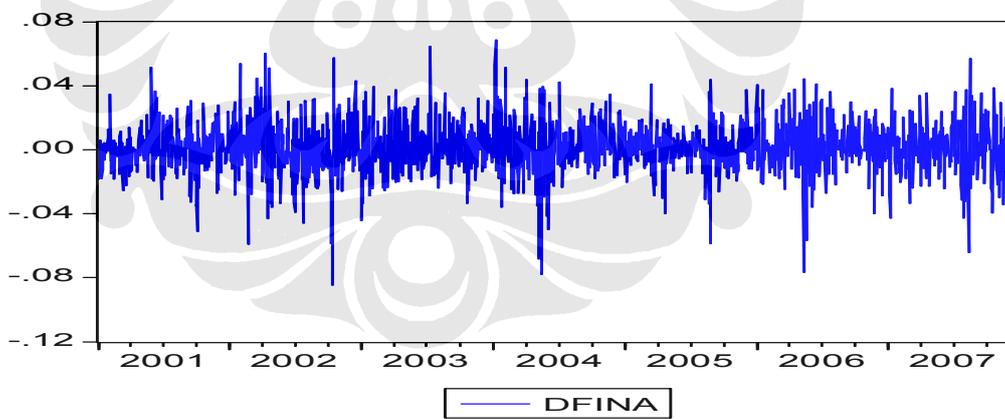
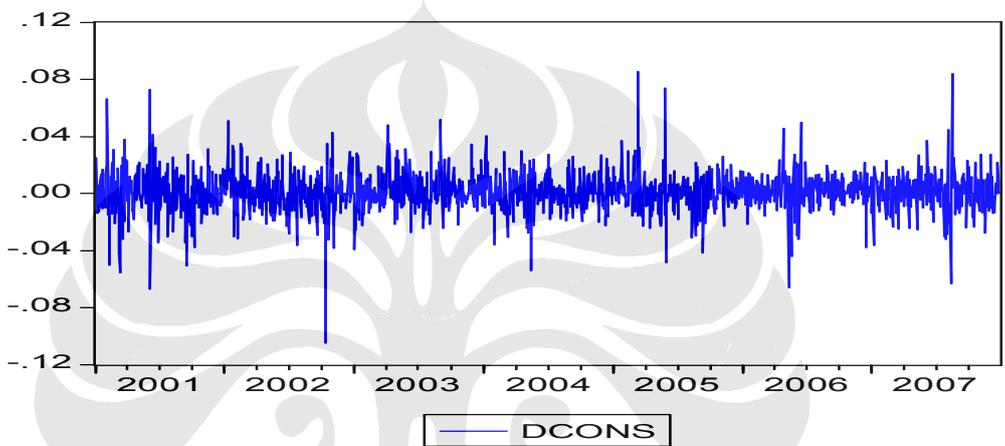
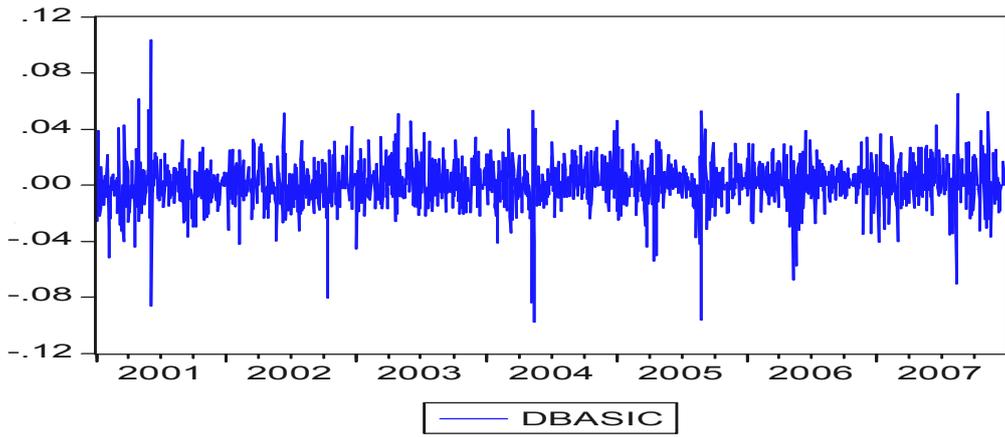
Differencing pertama dilakukan dengan menggunakan filter *dlog*. Filter *dlog* menghasilkan return indeks sektoral. Pertimbangan untuk menjadikan data level (data harga masing-masing indeks sektoral) menjadi data return memiliki dua alasan :

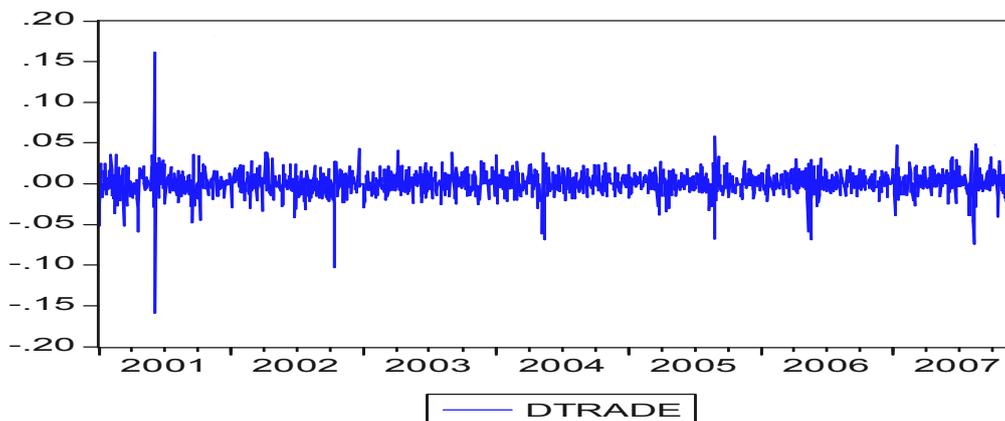
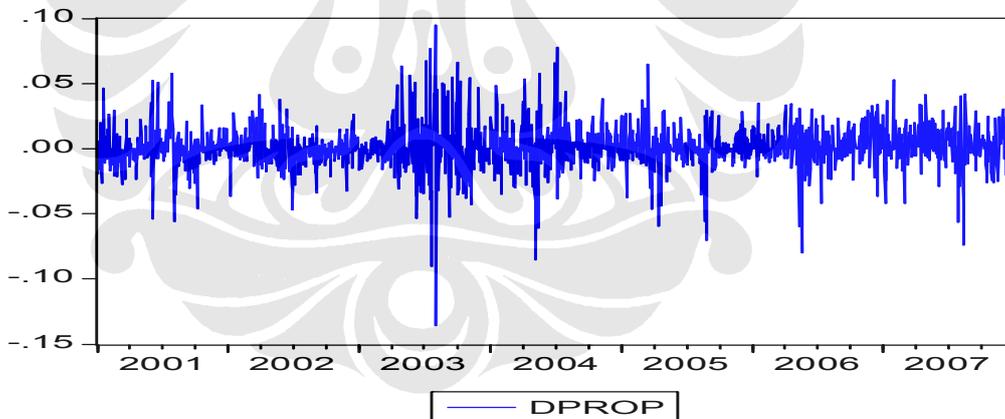
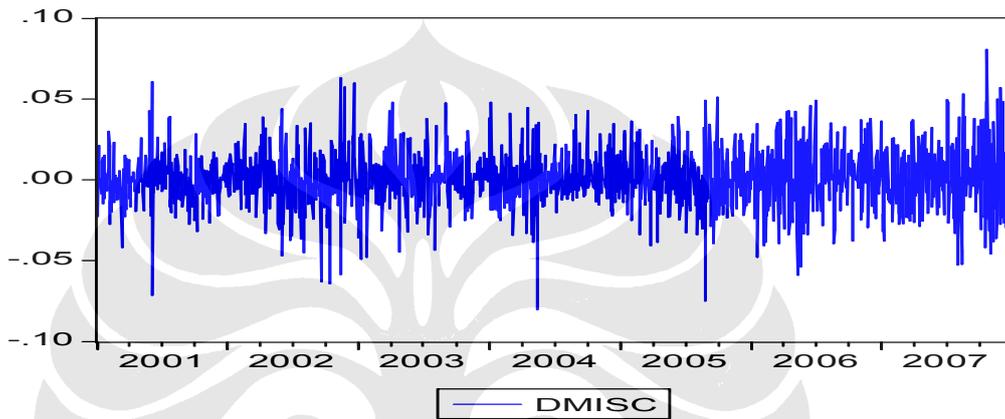
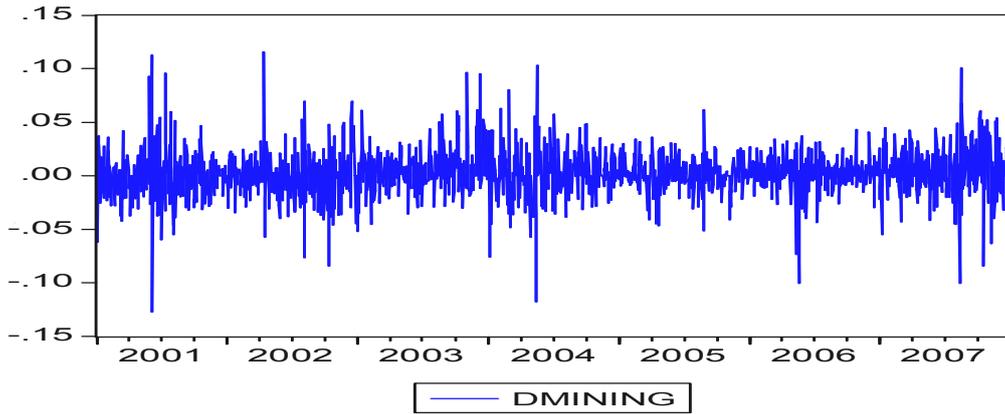
1. Dalam berinvestasi, yang menjadi fokus perhatian investor adalah berapa tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterimanya, bukan sekedar besarnya kenaikan atau penurunan harga indeks/saham
2. Data harga atau logaritma dari harga di kebanyakan pasar keuangan memiliki sifat non-stationary (Carol Alexander 2005:318). Salah satu buktinya yaitu penggunaan data return indeks sektoral ; bukan data harga indeks sektoral ; sebagai obyek penelitian oleh Hassan, Malik (2007) yang menjadi jurnal acuan penelitian ini.

Berikut adalah grafik return sembilan indeks harga saham sektoral di Indonesia.

Gambar IV-2 Grafik Return Indeks Sektoral







Dari grafik di atas terlihat bahwa seluruh grafik meannya konstan sehingga secara informal bisa dikatakan bahwa pada data return indeks sektoral telah terjadi stationary pada tingkat mean, sedangkan untuk variance secara keseluruhan variability-nya tidak konstan. Untuk lebih meyakinkan tentang stationary data, perlu dilakukan uji ADF-test terhadap data return ini. Berikut ini hasil uji ADF-test yang telah dilakukan.

Tabel IV-2 ADF test Return Indeks Sektoral

No	Sektor	P-value ($\alpha = 5\%$)
1	Pertanian	0.0001
2	Industri dasar dan kimia	0.0000
3	Industri barang konsumsi	0.0000
4	Keuangan	0.0000
5	Infrastruktur, utilitas dan transportasi	0.0000
6	Pertambangan	0.0000
7	Aneka indsutri	0.0000
8	Properti dan real estate	0.0000
9	Perdagangan, jasa, dan investasi	0.0001

Dari unit root ADF-test di atas, terlihat bahwa data kesembilan return indeks harga saham sektoral stasioner karena probabilita ADFtest lebih kecil dari $t_{critical} 0,05$. Karena data sudah stasioner, maka data return ini siap untuk dimodelkan.

4.3 Statistik Deskriptif

Tabel IV-3 Statistik Deskriptif

	Agri	Basic	Cons	Fina	Infra	Mining	Misc	Prop	Trade
Mean	0.001507	0.000754	0.000618	0.001074	0.001296	0.001769	0.000883	0.001206	0.000603
Median	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000156	0.000000	0.000000	0.000000
Maksimum	0.247101	0.103534	0.085076	0.068494	0.121410	0.115738	0.080601	0.094714	0.161602
Minimum	-0.245230	-0.097839	-0.104835	-0.084723	-0.185972	-0.127721	-0.080158	-0.135591	-0.159234
Std. Dev.	0.024754	0.015399	0.013501	0.015589	0.020890	0.020956	0.016878	0.016481	0.014274
Skewness	0.344741	-0.412427	-0.041277	-0.149769	-0.192699	0.038479	-0.046082	-0.191079	-0.619724
Kurtosis	16.120710	8.307742	9.542348	5.656428	9.272311	7.818473	4.781170	9.546794	23.701290
Jarque-Berra	13126.9400	2193.9930	3255.2780	543.4192	3002.9170	1765.9620	241.8933	3270.2900	32703.9800
Q-stat(12) level	20.4810	26.061*	17.98*	21.311*	17.6410	16.2960	18.4900	43.798*	12.2630
Q-stat(12) squared	381.11*	213.27*	82.233*	220.89*	189.79*	92.126*	68.332*	367.15*	311.88*
Observasi	1825	1825	1825	1825	1825	1825	1825	1825	1825

tanda * menunjukkan signifikan pada $\alpha = 5\%$

Dari tabel di atas, terlihat bahwa sektor yang mempunyai volatilitas yang paling besar adalah sektor pertanian dengan standar deviasi terbesar yaitu 0,24754; hal ini secara kasat mata juga dapat kita lihat pada grafik harganya yang melonjak tinggi dari tahun 2001 sampai tahun 2007. Akan tetapi, ini tidak berarti bahwa sektor-sektor lain tidak *volatile*, hal ini bisa terlihat dari standar deviasi kedelapan sektor lain yang berkisar dari 0,13501 sampai 0,20956.

Dari tabel, kita juga bisa melihat bahwa kesembilan sektor memiliki kurtosis yang cukup besar, yang kurtosisnya paling kecil adalah sektor aneka industri (4,781170) dan yang terbesar kurtosisnya adalah sektor perdagangan, jasa, dan investasi (23,701290). Seluruh sektor terlihat memiliki kurtosis yang lebih dari 3 atau sering disebut fat-tail kurtosis / leptokurtosis. Kurtosis yang berbentuk seperti ini menunjukkan tanda-tanda adanya autoregressive conditional heteroscedasticity.

4.4 Granger Causality Test

Untuk mengetahui secara garis besar bagaimana hubungan antar *mean return* indeks sektoral di Indonesia, kita bisa melakukannya dengan menggunakan Granger Causality test. Dua sektor (pasangan) diambil dan di-run dalam sistem VAR untuk mengetahui berapa lag optimalnya. Setelah dilakukan untuk setiap kemungkinan pasangan yang ada (36 pasang) maka didapat bahwa lag yang paling optimal adalah lag 1.

Berikut ini daftar Granger Causality test yang dilakukan :

Tabel IV-4 Granger Causality Test Return Indeks Sektoral

No	Null Hypothesis	P-value
1	dbasic does not Granger Cause dagri	0.13447
	dagri does not Granger Cause dbasic	0.32207
2	dcons does not Granger Cause dagri	0.09384
	dagri does not Granger Cause dcons	0.28043
3	dfina does not Granger Cause dagri (*)	0.04113
	dagri does not Granger Cause dfina	0.56927
4	dinfra does not Granger Cause dagri	0.71911
	dagri does not Granger Cause dinfra	0.92055
5	dmining does not Granger Cause dagri (*)	0.02644
	dagri does not Granger Cause dmining	0.06601
6	dmisc does not Granger Cause dagri (*)	0.04271
	dagri does not Granger Cause dmisc	0.79488
7	dprop does not Granger Cause dagri	0.37087
	dagri does not Granger Cause dprop	0.36805
8	dtrade does not Granger Cause dagri	0.94217
	dagri does not Granger Cause dtrade	0.41584
9	dcons does not Granger Cause dbasic	0.39765
	dbasic does not Granger Cause dcons	0.99632
10	dfina does not Granger Cause dbasic	0.13492
	dbasic does not Granger Cause dfina	0.0759
11	dinfra does not Granger Cause dbasic	0.24416
	dbasic does not Granger Cause dinfra	0.10542
	dmining does not Granger Cause dbasic	0.46408
	dbasic does not Granger Cause dmining	0.41585
13	dmisc does not Granger Cause dbasic	0.80032
	dbasic does not Granger Cause dmisc (*)	0.01691
14	dprop does not Granger Cause dbasic	0.79809
	dbasic does not Granger Cause dprop (*)	0.02612
15	dtrade does not Granger Cause dbasic	0.66525
	dbasic does not Granger Cause dtrade (*)	9.80E-05
16	dfina does not Granger Cause dcons	0.12271
	dcons does not Granger Cause dfina	0.41606
17	dinfra does not Granger Cause dcons	0.14102
	dcons does not Granger Cause dinfra (*)	0.03253
18	dmining does not Granger Cause dcons	0.95679
	dcons does not Granger Cause dmining	0.40789
19	dmisc does not Granger Cause dcons	0.84721
	dcons does not Granger Cause dmisc (*)	0.00917
20	dprop does not Granger Cause dcons	0.47332
	dcons does not Granger Cause dprop	0.19083
21	dtrade does not Granger Cause dcons	0.83595
	dcons does not Granger Cause dtrade (*)	7.20E-05
22	dinfra does not Granger Cause dfina	0.86448
	dfina does not Granger Cause dinfra	0.13697
23	dmining does not Granger Cause dfina	0.98084
	dfina does not Granger Cause dmining	0.10957
24	dmisc does not Granger Cause dfina	0.13415
	dfina does not Granger Cause dmisc (*)	0.01171
25	dprop does not Granger Cause dfina	0.75203

	dfina does not Granger Cause dprop (*)	0.02343
26	dtrade does not Granger Cause dfina	0.74426
	dfina does not Granger Cause dtrade (*)	0.00021
27	dmining does not Granger Cause dinfra	0.09165
	dinfra does not Granger Cause dmining	0.58123
28	dmisc does not Granger Cause dinfra	0.23728
	dinfra does not Granger Cause dmisc	0.14387
29	dprop does not Granger Cause dinfra	0.23939
	dinfra does not Granger Cause dprop	0.71532
30	dtrade does not Granger Cause dinfra	0.61004
	dinfra does not Granger Cause dtrade	0.13568
31	dmisc does not Granger Cause dmining	0.72268
	dmining does not Granger Cause dmisc	0.25455
32	dprop does not Granger Cause dmining	0.57003
	dmining does not Granger Cause dprop	0.29676
33	dtrade does not Granger Cause dmining	0.80269
	dmining does not Granger Cause dtrade (*)	0.03618
34	dmisc does not Granger Cause dprop	0.25025
	dprop does not Granger Cause dmisc	0.1281
35	dtrade does not Granger Cause dmisc	0.23407
	dmisc does not Granger Cause dtrade (*)	0.01001
36	dtrade does not Granger Cause dprop	0.17557
	dprop does not Granger Cause dtrade (*)	0.02938

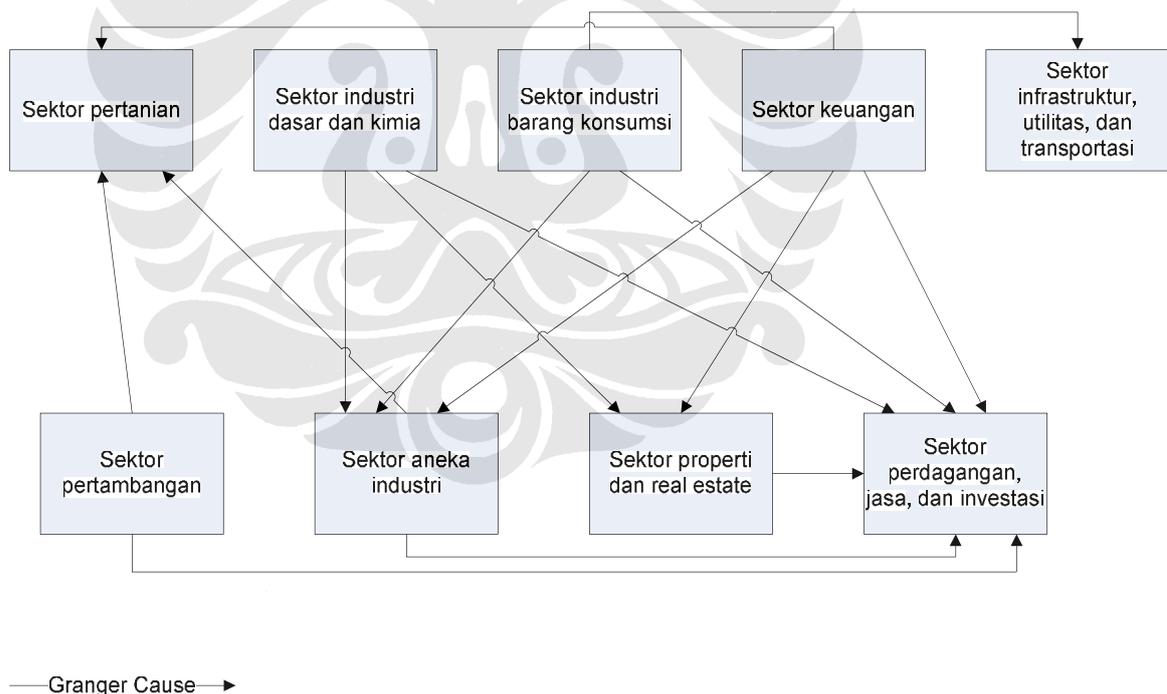
Tanda (*) menandakan bahwa $p\text{-value} < 0,05$ yaitu menolak H_0 , dimana H_0 -nya adalah sektor A tidak *Granger cause* sektor B. Jika disimpulkan, maka :

1. return sektor keuangan *Granger Cause* return sektor pertanian
2. return sektor pertambangan *Granger Cause* return sektor pertanian
3. return sektor aneka industri *Granger Cause* return sektor pertanian
4. return sektor industri dasar dan kimia *Granger Cause* return sektor aneka industri, return sektor properti dan real estate, dan return sektor perdagangan, jasa, dan investasi
5. return sektor industri barang konsumsi *Granger Cause* return sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, return sektor aneka industri, return sektor perdagangan, jasa, dan investasi
6. return sektor keuangan *Granger Cause* return sektor aneka industri, return sektor properti dan real estate, dan return sektor perdagangan, jasa, dan investasi

7. return sektor pertambangan *Granger Cause* return sektor perdagangan, jasa, dan investasi
8. return sektor aneka industri *Granger Cause* return sektor perdagangan, jasa, dan investasi
9. return sektor properti dan real estate *Granger Cause* return sektor perdagangan, jasa, dan investasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, bisa dibuat gambar hubungan *Granger Cause* antar sektor seperti di ini :

Gambar IV-3 Granger Causality antar Return Indeks Sektoral



4.5 Pemodelan return indeks sektoral dengan ARIMA

Untuk pemodelan dengan GARCH ada syarat yang harus dipengaruhi yaitu data harus *mean-stationary*. Dari kesembilan sektor yang ada, ternyata belum kesemuanya bebas dari pengaruh AR atau MA, hal ini bisa terlihat dari masih adanya autokorelasi yang signifikan (lihat lampiran 2). Sektor-sektor ini yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, sektor keuangan, dan sektor properti dan real estate. Oleh karena itu, return keempat sektor tersebut harus dimodelkan dengan ARIMA.

Setelah dilakukan percobaan dengan berbagai model, maka didapatkanlah suatu model yang optimal dengan *adjusted R-squared* yang paling besar, dan AIC SIC yang paling kecil. Berikut model AR MA yang paling optimal.

Tabel IV-5 Pemodelan ARMA

Model	P-value AR(1)	Coef. AR(1)	Adjusted R- squared	AIC	SIC
DBASIC C AR(1)	0.0002	0.085795	0.006818	-5.514551	-5.508510
DCONS C AR(1)	0.0005	0.081822	0.006150	-5.776751	-5.770710
DFINA C AR(1)	0.0000	0.096171	0.008710	-5.492107	-5.48607
DPROP C AR(1)	0.0000	0.120312	0.013947	-5.386488	-5.38045

Sektor industri dasar dan kimia dimodelkan dengan AR(1), begitu pula dengan sektor industri barang konsumsi, sektor keuangan, dan sektor properti dan real estate. Setelah dimodelkan dengan AR(1) terlihat bahwa sudah tidak ada lagi autokorelasi yang signifikan (data sudah *mean-stationary*). Dengan demikian, karena kesemua return indeks

sektoral telah terbebas dari pengaruh AR dan MA, maka pemodelan dengan menggunakan GARCH dapat dilakukan.

4.6 Pemodelan dengan univariate GARCH

Pemodelan *univariate* pada tiap return indeks harga saham sektoral sudah *mean-stationary*, untuk menguji apakah ada *ARCH-effect* pada data tersebut maka data dimodelkan dengan GARCH (1,1). Berikut hasil pemodelannya.

Tabel IV-6 Univariate GARCH

	Koefisien ARCH(1)	P-value ARCH(1)	Koefisien GARCH (1)	P-value GARCH (1)
Dagri	0.113042	0.000000	0.858803	0.000000
Dbasic	0.181804	0.000000	0.660837	0.000000
Dcons	0.157988	0.000000	0.729127	0.000000
Dfina	0.162930	0.000000	0.697063	0.000000
Dinfra	0.096472	0.000000	0.869082	0.000000
Dmining	0.113193	0.000000	0.822298	0.000000
Dmisc	0.156174	0.000000	0.680028	0.000000
Dprop	0.132441	0.000000	0.844507	0.000000
Dtrade	0.287134	0.000000	0.539614	0.000000

Dari tabel di atas bisa terlihat bahwa setiap return indeks harga saham sektoral memiliki *ARCH-effect* yang terlihat dari koefisien ARCH(1) dan GARCH(1) yang signifikan. Selain itu, pada *correlogram of squared residual* (lihat lampiran 3) tidak lagi

terlihat autokorelasi yang signifikan sehingga bisa dikatakan bahwa pemodelan GARCH (1,1) sudah cukup bisa menangkap ARCH-effect pada data return.

Dengan pemodelan *univariate* GARCH terhadap tiap return indeks harga saham sektoral yang sudah *mean-stationary* bisa dilihat bahwa secara keseluruhan, sektor yang paling banyak membutuhkan waktu untuk kembali setelah ada “news” (koefisien GARCH-nya paling besar) adalah sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi (0,869082) sedangkan sektor yang paling cepat kembali setelah ada “news” (koefisien GARCH-nya paling kecil) adalah sektor perdagangan, jasa, dan investasi (0,539614). Sektor yang bereaksi paling besar setelah ada “news” (koefisien ARCH-nya paling besar) adalah sektor perdagangan, jasa, dan investasi (0,287134) sedangkan sektor yang bereaksi paling kecil setelah ada “news” (koefisien ARCH-nya paling kecil) adalah sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi (0,096472).

4.7 Pemodelan dengan Bivariate GARCH

Dari sembilan sektor, penulis mencoba menganalisis *shock transmission* dan *volatility transmission* antar sektor menggunakan *bivariate* GARCH dengan parameterisasi *full-BEKK* seperti yang dilakukan oleh jurnal acuan yaitu Hassan dan Malik (2007). Terdapat 36 kemungkinan model *bivariate* GARCH dari sembilan sektor (kombinasi 2 dari 9). Berikut ini hasil pemodelan dengan *bivariate* GARCH.

Tabel IV-7 Bivariate GARCH

Agri basic

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2476*	0.0599	4.1312
a21	0.0036	0.0245	0.1482
a12	0.2537*	0.0799	3.1764
a22	0.3955*	0.0381	10.3687
b11	0.9608*	0.0248	38.7282
b21	0.0056	0.0095	0.5857
b12	-0.1616	0.0680	-2.3745
b22	0.7914*	0.0369	21.4674
a11a21	0.0009*	0.0003	2.7621
a12a22	0.1003*	0.0007	145.6643
b11b21	0.0053*	0.0001	66.4123
b12b22	-0.1279	0.0014	-90.4563

Agri fina

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2657*	0.1096	2.4236
a21	-0.0324	0.0232	-1.3970
a12	0.1569	0.1198	1.3094
a22	0.4006*	0.0602	6.6525
b11	0.9506*	0.0464	20.4926
b21	0.0216	0.0160	1.3525
b12	-0.0714	0.1086	-0.6577
b22	0.7947*	0.0747	10.6383
a11a21	-0.0086	-0.0008	11.2110
a12a22	0.0629*	0.0035	18.1810
b11b21	0.0205*	-0.0004	-56.2586
b12b22	-0.0568	-0.0003	218.9364

Agri cons

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3312*	0.0780	4.2482
a21	0.0171	0.0286	0.5975
a12	-0.0048	0.0480	-0.0993
a22	0.3359*	0.0444	7.5637
b11	0.9240*	0.0336	27.4685
b21	0.0044	0.0185	0.2394
b12	0.0089	0.0645	0.1385
b22	0.8584*	0.0583	14.7219
a11a21	0.0057*	0.0013	4.3483
a12a22	-0.0016	-0.0007	2.4571
b11b21	0.0041*	0.0000	387.0866
b12b22	0.0077*	-0.0006	-13.4979

Agri infra

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3191*	0.0995	3.2060
a21	0.0580	0.0435	1.3344
a12	0.0188	0.1234	0.1526
a22	0.2364*	0.0600	3.9433
b11	0.9225*	0.0455	20.2556
b21	-0.0254	0.0212	-1.1988
b12	0.0044	0.0576	0.0757
b22	0.9642*	0.0267	36.1273
a11a21	0.0185*	0.0014	13.6013
a12a22	0.0045	0.0040	1.1044
b11b21	-0.0234	0.0002	-97.7491
b12b22	0.0042*	0.0010	4.3945

Agri misc

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2995*	0.1069	2.8018
a21	0.0052	0.0375	0.1376
a12	0.0054	0.2280	0.0236
a22	0.3408*	0.1154	2.9525
b11	0.9316*	0.0567	16.4258
b21	0.0158	0.0321	0.4910
b12	0.0275	0.1787	0.1540
b22	0.8502*	0.1240	6.8553
a11a21	0.0015	0.0009	1.7688
a12a22	0.0018	0.0071	0.2581
b11b21	0.0147*	0.0000	572.3186
b12b22	0.0234*	0.0018	13.2932

Agri trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.1989*	0.0562	3.5407
a21	0.0320	0.0362	0.8848
a12	0.3678*	0.1203	3.0567
a22	0.4900*	0.0657	7.4590
b11	0.9833*	0.0197	50.0247
b21	0.0134	0.0145	0.9222
b12	-0.2304	0.0954	-2.4144
b22	0.6854*	0.0649	10.5656
a11a21	0.0064*	0.0010	6.2747
a12a22	0.1802*	0.0043	41.8704
b11b21	0.0131*	0.0001	107.1583
b12b22	-0.1579	0.0038	-41.9581

Agri mining

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2895*	0.0747	3.8745
a21	0.0596	0.0394	1.5108
a12	0.0733	0.0694	1.0559
a22	0.2584*	0.0850	3.0395
b11	0.9421*	0.0286	32.9121
b21	-0.0247	0.0188	-1.3131
b12	-0.0332	0.0440	-0.7540
b22	0.9452*	0.0545	17.3437
a11a21	0.0173*	0.0022	7.8915
a12a22	0.0189*	0.0045	4.2563
b11b21	-0.0232	0.0004	-57.5816
b12b22	-0.0314	0.0022	-14.1009

Agri prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2913*	0.1055	2.7612
a21	-0.0009	0.0141	-0.0606
a12	0.0654	0.0490	1.3355
a22	0.3255*	0.0398	8.1793
b11	0.9409*	0.0442	21.2763
b21	-0.0017	0.0066	-0.2565
b12	-0.0242	0.0207	-1.1660
b22	0.9300*	0.0189	49.2476
a11a21	-0.0002	0.0005	-0.5391
a12a22	0.0213*	0.0005	41.0064
b11b21	-0.0016	0.0000	137.3101
b12b22	-0.0225	0.0001	-170.8952

Basic cons

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3706*	0.0579	6.4009
a21	0.0842	0.0463	1.8160
a12	0.0742	0.0689	1.0782
a22	0.3236*	0.0567	5.7018
b11	0.8076*	0.0817	9.8824
b21	-0.0248	0.0711	-0.3494
b12	0.0093	0.0991	0.0939
b22	0.8726*	0.0788	11.0756
a11a21	0.0312*	0.0018	17.3300
a12a22	0.0240*	0.0022	10.8356
b11b21	-0.0201	0.0018	-11.3112
b12b22	0.0081*	0.0032	2.5095

Basic fina

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3100*	0.0514	6.0273
a21	0.0614	0.0343	1.7927
a12	0.1385*	0.0591	2.3424
a22	0.2647*	0.0441	5.9987
b11	0.8138*	0.0343	23.7227
b21	-0.0982	0.0246	-3.9871
b12	0.0051	0.0236	0.2182
b22	0.9815*	0.0132	74.2243
a11a21	0.0190*	0.0005	40.7543
a12a22	0.0367*	0.0020	18.7869
b11b21	-0.0800	0.0005	-167.6867
b12b22	0.0050*	0.0002	21.3150

Basic infra

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.4473*	0.0444	10.0680
a21	0.1711*	0.0540	3.1686
a12	-0.0572	0.0434	-1.3177
a22	0.2073*	0.0631	3.2843
b11	0.7690*	0.0437	17.5850
b21	-0.1265	0.0435	-2.9064
b12	0.0505	0.0327	1.5440
b22	0.9904*	0.0253	39.0960
a11a21	0.0765*	0.0007	103.1044
a12a22	-0.0119	-0.0008	15.7654
b11b21	-0.0973	0.0009	-110.7451
b12b22	0.0500*	-0.0002	-279.6869

Basic mining

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3603*	0.0481	7.4939
a21	0.2082*	0.0405	5.1393
a12	0.0224	0.0375	0.5974
a22	0.1884*	0.0302	6.2357
b11	0.8387*	0.0358	23.4333
b21	-0.1395	0.0250	-5.5808
b12	-0.0068	0.0154	-0.4423
b22	0.9771*	0.0120	81.3541
a11a21	0.0750*	0.0012	60.3293
a12a22	0.0042*	0.0008	4.9687
b11b21	-0.1170	0.0008	-155.5926
b12b22	-0.0067	0.0002	-38.0660

Basic misc

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.4178*	0.1167	3.5792
a21	0.1812*	0.0524	3.4613
a12	-0.0067	0.2874	-0.0234
a22	0.1480	0.1680	0.8807
b11	0.7762*	0.0388	20.0219
b21	-0.1258	0.0369	-3.4083
b12	0.0456	0.0554	0.8234
b22	1.0094*	0.0261	38.7221
a11a21	0.0757*	0.0052	14.6421
a12a22	-0.0010	0.0472	-0.0211
b11b21	-0.0976	0.0012	-81.7084
b12b22	0.0460*	0.0014	33.1564

Basic prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3669*	0.0545	6.7299
a21	0.0140	0.0936	0.1496
a12	0.0310	0.0403	0.7701
a22	0.3266*	0.0628	5.1971
b11	0.8185*	0.0317	25.8181
b21	-0.0308	0.0497	-0.6207
b12	0.0208	0.0178	1.1666
b22	0.9411*	0.0299	31.4570
a11a21	0.0051	0.0035	1.4765
a12a22	0.0101*	0.0001	109.5324
b11b21	-0.0252	0.0005	-53.4802
b12b22	0.0196*	0.0000	539.8657

Basic trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3772*	0.0429	8.7950
a21	0.1337*	0.0549	2.4375
a12	0.0743	0.0638	1.1642
a22	0.4246*	0.0925	4.5919
b11	0.7418*	0.1675	4.4296
b21	0.0535	0.3382	0.1582
b12	0.0584	0.2314	0.2522
b22	0.6857*	0.3312	2.0701
a11a21	0.0504*	0.0003	145.4902
a12a22	0.0316*	0.0020	15.9370
b11b21	0.0397	-0.0228	-1.7377
b12b22	0.0400	-0.0478	-0.8368

Cons fina

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3068*	0.0471	6.5109
a21	-0.0017	0.0127	-0.1305
a12	0.0801	0.0695	1.1524
a22	0.3487*	0.0528	6.6061
b11	0.9060*	0.0262	34.6381
b21	0.0053	0.0188	0.2836
b12	-0.0613	0.0382	-1.6026
b22	0.8586*	0.0447	19.1917
a11a21	-0.0005	0.0000	-40.8640
a12a22	0.0279*	0.0025	11.0744
b11b21	0.0048*	0.0000	116.5490
b12b22	-0.0526	0.0013	-39.2317

Cons infra

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3342*	0.0555	6.0201
a21	0.1204	0.1105	1.0897
a12	0.0223	0.0417	0.5351
a22	0.2440*	0.0640	3.8139
b11	0.8107*	0.0815	9.9414
b21	-0.0973	0.1211	-0.8033
b12	0.0468	0.0414	1.1296
b22	0.9842*	0.0617	15.9526
a11a21	0.0402*	0.0035	11.3389
a12a22	0.0054*	0.0002	30.1203
b11b21	-0.0789	0.0053	-14.8330
b12b22	0.0460*	0.0008	56.2119

Cons mining

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3410*	0.0924	3.6898
a21	-0.0045	0.1077	-0.0422
a12	0.0306	0.0525	0.5837
a22	0.3336	0.2064	1.6164
b11	0.8230*	0.1897	4.3380
b21	0.0582	0.1950	0.2987
b12	0.0083	0.0893	0.0925
b22	0.8855*	0.2104	4.2079
a11a21	-0.0016	0.0055	-0.2800
a12a22	0.0102	0.0094	1.0850
b11b21	0.0479*	0.0231	2.0754
b12b22	0.0073	0.0169	0.4321

Cons misc

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3771*	0.0558	6.7530
a21	0.1395	0.0791	1.7640
a12	0.0284	0.0343	0.8278
a22	0.2081*	0.0867	2.4006
b11	0.8331*	0.0569	14.6366
b21	-0.1001	0.0495	-2.0234
b12	-0.0065	0.0274	-0.2384
b22	0.9718*	0.0408	23.8201
a11a21	0.0526*	0.0031	16.9644
a12a22	0.0059*	0.0012	4.8693
b11b21	-0.0834	0.0025	-32.7348
b12b22	-0.0063	0.0009	-6.9193

Cons prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3276*	0.0582	5.6268
a21	0.0202	0.0371	0.5446
a12	0.0528	0.0377	1.4021
a22	0.3366*	0.0411	8.1934
b11	0.8724*	0.0454	19.2327
b21	-0.0303	0.0225	-1.3443
b12	-0.0058	0.0145	-0.3955
b22	0.9346*	0.0174	53.6864
a11a21	0.0066*	0.0012	5.5266
a12a22	0.0178*	0.0008	20.9663
b11b21	-0.0264	0.0006	-42.1631
b12b22	-0.0054	0.0001	-43.1400

Cons trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2572*	0.0550	4.6750
a21	0.1490*	0.0712	2.0932
a12	0.1299*	0.0559	2.3229
a22	0.4282*	0.0868	4.9361
b11	0.9055*	0.0323	28.0655
b21	0.0011	0.0114	0.0981
b12	-0.0460	0.0406	-1.1327
b22	0.7391*	0.0567	13.0451
a11a21	0.0383*	0.0013	29.3022
a12a22	0.0556*	0.0040	13.8385
b11b21	0.0010*	0.0002	6.1319
b12b22	-0.0340	0.0000	-816.5092

Fina infra

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.4198*	0.0579	7.2460
a21	0.2413*	0.0642	3.7564
a12	-0.0511	0.0344	-1.4850
a22	0.1693*	0.0503	3.3633
b11	0.8122*	0.0495	16.4183
b21	-0.1612	0.0514	-3.1391
b12	0.0128	0.0153	0.8308
b22	0.9822*	0.0185	53.0573
a11a21	0.1013*	0.0024	42.7016
a12a22	-0.0086	0.0008	-10.9549
b11b21	-0.1309	0.0022	-59.1732
b12b22	0.0125*	0.0002	64.7768

Fina mining

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3465*	0.1326	2.6126
a21	0.2249*	0.0648	3.4718
a12	-0.0315	0.0936	-0.3371
a22	0.1550	0.0787	1.9705
b11	0.8935	0.0830	10.7659
b21	-0.1026	0.0564	-1.8200
b12	-0.0003	0.0333	-0.0090
b22	0.9783*	0.0328	29.8502
a11a21	0.0779*	0.0068	11.4445
a12a22	-0.0049	0.0070	-0.7031
b11b21	-0.0917	0.0044	-20.7519
b12b22	-0.0003	0.0011	-0.2714

Fina misc

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2596*	0.0531	4.8862
a21	0.0771	0.0693	1.1128
a12	0.1485*	0.0437	3.3988
a22	0.3505*	0.0653	5.3699
b11	0.9753*	0.0274	35.5960
b21	0.0164	0.0421	0.3906
b12	-0.1611	0.0362	-4.4497
b22	0.7735*	0.0558	13.8488
a11a21	0.0200*	0.0026	7.6185
a12a22	0.0521*	0.0022	23.8730
b11b21	0.0160*	0.0010	15.9669
b12b22	-0.1246	0.0017	-72.9859

Fina prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2768*	0.0676	4.0947
a21	0.0495	0.0366	1.3515
a12	0.0675*	0.0310	2.1797
a22	0.3066*	0.0375	8.1830
b11	0.9282*	0.0433	21.4413
b21	-0.0380	0.0216	-1.7592
b12	-0.0192	0.0146	-1.3211
b22	0.9452*	0.0161	58.8661
a11a21	0.0137*	0.0013	10.1668
a12a22	0.0207*	0.0007	27.9419
b11b21	-0.0353	0.0008	-46.0222
b12b22	-0.0182	0.0002	-97.2768

Fina trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3049*	0.1011	3.0146
a21	0.0576	0.1764	0.3263
a12	0.0613	0.0624	0.9811
a22	0.4484*	0.1839	2.4380
b11	0.9357*	0.0598	15.6553
b21	-0.0003	0.1029	-0.0026
b12	-0.0925	0.0380	-2.4331
b22	0.7592*	0.1162	6.5347
a11a21	0.0176	0.0165	1.0613
a12a22	0.0275*	0.0102	2.7002
b11b21	-0.0002	0.0058	-0.0429
b12b22	-0.0702	0.0038	-18.4020

Infra mining

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2618*	0.0533	4.9125
a21	0.0919*	0.0454	2.0250
a12	0.0825	0.0414	1.9958
a22	0.2577*	0.0599	4.3019
b11	0.9478*	0.0197	48.0681
b21	-0.0373	0.0175	-2.1319
b12	-0.0415	0.0221	-1.8766
b22	0.9406*	0.0296	31.7373
a11a21	0.0241*	0.0020	12.1578
a12a22	0.0213*	0.0022	9.8357
b11b21	-0.0354	0.0003	-110.7225
b12b22	-0.0390	0.0006	-61.9260

Infra misc

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2386*	0.0550	4.3422
a21	-0.0235	0.0380	-0.6186
a12	0.0808	0.0554	1.4574
a22	0.3720*	0.0886	4.1967
b11	0.9657*	0.0292	33.0765
b21	0.0253	0.0334	0.7565
b12	-0.0479	0.0460	-1.0426
b22	0.8500*	0.0965	8.8123
a11a21	-0.0056	0.0016	-3.6063
a12a22	0.0300*	0.0034	8.8397
b11b21	0.0244*	0.0008	32.0348
b12b22	-0.0407	0.0038	-10.7040

Infra prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2025*	0.0512	3.9538
a21	-0.0116	0.0249	-0.4657
a12	0.1128*	0.0338	3.3391
a22	0.3618*	0.0391	9.2468
b11	0.9739*	0.0131	74.3513
b21	0.0009	0.0057	0.1595
b12	-0.0418	0.0128	-3.2739
b22	0.9173*	0.0181	50.7421
a11a21	-0.0024	0.0007	-3.4803
a12a22	0.0408*	0.0007	56.4434
b11b21	0.0009*	0.0000	47.9246
b12b22	-0.0384	0.0002	-223.7415

Infra trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2112*	0.0504	4.1906
a21	0.0444	0.0496	0.8943
a12	0.2128*	0.0664	3.2059
a22	0.4712*	0.0946	4.9798
b11	0.9856*	0.0213	46.1753
b21	0.0142	0.0290	0.4903
b12	-0.1507	0.0552	-2.7287
b22	0.7373*	0.0779	9.4640
a11a21	0.0094*	0.0020	4.6198
a12a22	0.1003*	0.0046	21.6919
b11b21	0.0140*	0.0005	26.8929
b12b22	-0.1111	0.0024	-46.2869

Mining misc

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2299*	0.0587	3.9187
a21	0.0117	0.0505	0.2320
a12	0.0944	0.0637	1.4812
a22	0.3525*	0.0784	4.4929
b11	0.9706*	0.0248	39.1919
b21	0.0098	0.0290	0.3380
b12	-0.0761	0.0567	-1.3415
b22	0.8371*	0.0960	8.7220
a11a21	0.0027	0.0025	1.0597
a12a22	0.0333*	0.0032	10.5098
b11b21	0.0095*	0.0006	15.8479
b12b22	-0.0637	0.0047	-13.6292

Mining prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2063*	0.0723	2.8520
a21	-0.0024	0.0569	-0.0414
a12	0.1331*	0.0358	3.7189
a22	0.3372*	0.0389	8.6764
b11	0.9660*	0.0259	37.3354
b21	-0.0080	0.0196	-0.4084
b12	-0.0514	0.0198	-2.5918
b22	0.9251*	0.0190	48.7703
a11a21	-0.0005	0.0037	-0.1300
a12a22	0.0449*	0.0008	59.3495
b11b21	-0.0077	0.0005	-16.2931
b12b22	-0.0475	0.0003	-149.8823

Mining trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2018*	0.0344	5.8701
a21	0.0296	0.0377	0.7846
a12	0.3260*	0.0880	3.7054
a22	0.4978*	0.1004	4.9593
b11	0.9838*	0.0147	66.8834
b21	0.0029	0.0150	0.1953
b12	-0.2659	0.0777	-3.4221
b22	0.7274*	0.0796	9.1394
a11a21	0.0060*	0.0010	5.9328
a12a22	0.1623*	0.0073	22.3364
b11b21	0.0029*	0.0002	13.9349
b12b22	-0.1935	0.0054	-35.7893

Misc prop

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.2989*	0.1083	2.7588
a21	-0.0171	0.0558	-0.3069
a12	0.0941*	0.0318	2.9637
a22	0.3428*	0.0493	6.9564
b11	0.8632*	0.1268	6.8088
b21	-0.0223	0.0495	-0.4504
b12	-0.0032	0.0440	-0.0718
b22	0.9358*	0.0303	30.8460
a11a21	-0.0051	0.0053	-0.9715
a12a22	0.0323*	0.0011	29.9628
b11b21	-0.0193	0.0060	-3.2347
b12b22	-0.0030	0.0012	-2.5007

Misc trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.1407*	0.0293	4.7973
a21	-0.0331	0.0357	-0.9261
a12	0.1967*	0.0411	4.7886
a22	0.5431*	0.0881	6.1627
b11	1.0216*	0.0093	109.5951
b21	0.0736*	0.0247	2.9797
b12	-0.1509	0.0353	-4.2807
b22	0.6877*	0.0703	9.7858
a11a21	-0.0047	0.0005	-8.5171
a12a22	0.1068*	0.0028	38.5378
b11b21	0.0752*	0.0002	366.2160
b12b22	-0.1038	0.0021	-48.7112

Prop trade

Parameter	Koefisien	Stderror	Z-stat
a11	0.3064*	0.0352	8.6916
a21	0.0335	0.0289	1.1603
a12	0.0757*	0.0368	2.0555
a22	0.4794*	0.0768	6.2413
b11	0.9550*	0.0144	66.5359
b21	0.0122	0.0145	0.8396
b12	-0.0960	0.0338	-2.8422
b22	0.7654*	0.0484	15.8020
a11a21	0.0103*	0.0005	21.1594
a12a22	0.0363*	0.0017	20.9774
b11b21	0.0116*	0.0001	94.2812
b12b22	-0.0735	0.0013	-58.1466

tanda * menunjukkan signifikan pada $\alpha = 5\%$

Dalam pemodelan bivariante GARCH ini bisa dilihat interaksi setiap sektor terhadap sektor lainnya dalam segi *conditional variance*-nya. Berikut ini adalah penjelasannya untuk setiap sektor.

Conditional variance (volatilitas) **sektor pertanian** saat ini secara langsung dipengaruhi hanya oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dari dirinya sendiri. Secara tidak langsung volatilitas sektor pertanian saat ini dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor industri dasar dan kimia, pertambangan, infrastruktur, serta perdagangan, jasa dan investasi; dimana *shock* yang paling besar pengaruhnya adalah sektor infrastruktur (0,0185) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri dasar dan kimia (0,0009). Selain itu, *conditional variance* sektor pertanian saat ini juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh volatilitas masa lalu dari sektor industri dasar dan kimia, keuangan, industri barang konsumsi, aneka industri, serta perdagangan, jasa dan investasi; dimana volatilitas yang paling besar pengaruhnya adalah sektor keuangan (0,0205) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri barang konsumsi (0,0041).

Conditional variance (volatilitas) **sektor industri dasar dan kimia** saat ini secara langsung tidak hanya dipengaruhi oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dari dirinya sendiri namun juga oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, infrastruktur, pertambangan, aneka industri, dan sektor perdagangan; dimana *shock* (secara langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertambangan (0,2082) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor pertanian (0,0056). Secara tidak langsung, volatilitas sektor industri dasar dan kimia dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, sektor industri barang konsumsi, keuangan, infrastruktur, pertambangan, aneka industri, dan perdagangan; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertanian (0,1003) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor keuangan (0,0190).

Conditional variance (volatilitas) **sektor industri barang konsumsi** saat ini secara langsung tidak hanya dipengaruhi oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dirinya sendiri, namun juga dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor perdagangan yang sebesar 0,1490. Secara tidak langsung, volatilitas sektor industri barang konsumsi saat ini dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor industri dasar dan kimia, infrastruktur, properti dan real estate, aneka industri, perdagangan; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor aneka industri (0,0526) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor properti dan real estate (0,0066). Selain itu, volatilitas saat ini dari sektor industri barang konsumsi juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh volatilitas masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, keuangan, perdagangan, dan pertambangan; dimana volatilitas (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertambangan (0,0479) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor perdagangan (0,0010).

Conditional variance (volatilitas) **sektor keuangan** saat ini secara langsung dipengaruhi tidak hanya oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dari dirinya sendiri, namun juga dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor infrastruktur, industri dasar dan kimia, dan pertambangan; dimana *shock* (secara langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor infrastruktur (0,2413) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri dasar dan kimia (0,1385). Secara tidak langsung, volatilitas sektor keuangan saat ini dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, infrastruktur, pertambangan, properti dan real estate, serta aneka industri; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor infrastruktur (0,1013) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor properti dan real estate (0,0137). Selain itu, volatilitas sektor keuangan saat ini juga dipengaruhi secara

tidak langsung oleh volatilitas masa lalu dari sektor industri dasar dan kimia (0,0050) dan aneka industri (0,0160).

Conditional variance (volatilitas) saat ini dari sektor **infrastruktur, utilitas, dan transportasi** secara langsung tidak hanya dipengaruhi oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dirinya sendiri namun juga dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertambangan yaitu sebesar 0,0919. Secara tidak langsung, volatilitas saat ini dari sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor industri barang konsumsi, pertambangan, dan perdagangan; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertambangan (0,0241) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri barang konsumsi (0,0054). Selain itu, volatilitas saat ini dari sektor infrastruktur juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh volatilitas masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, keuangan, properti dan real estate, aneka industri, dan perdagangan; dimana volatilitas (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor industri dasar dan kimia (0,0500) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor properti dan real estate (0,0009).

Conditional variance (volatilitas) saat ini dari **sektor pertambangan** secara langsung dipengaruhi hanya oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dirinya sendiri. Secara tidak langsung, volatilitas saat ini dari sektor pertambangan dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, infrastruktur, dan perdagangan; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor infrastruktur (0,0213) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri dasar dan kimia (0,0042). Selain itu, volatilitas saat ini dari sektor pertambangan secara tidak langsung dipengaruhi oleh volatilitas masa lalu dari sektor aneka industri (0,0095) dan sektor perdagangan (0,0029).

Conditional variance (volatilitas) saat ini dari **sektor aneka industri** secara langsung tidak hanya dipengaruhi oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dirinya sendiri namun juga dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor keuangan yang sebesar 0,1485 dan volatilitas masa lalu dari sektor perdagangan yang sebesar 0,0736. Secara tidak langsung, volatilitas saat ini dari sektor aneka industri dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor industri barang konsumsi, keuangan, infrastruktur, dan pertambangan; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor keuangan (0,0521) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri barang konsumsi (0,0059). Selain itu, volatilitas saat ini dari sektor aneka industri juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh volatilitas masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, dan perdagangan; dimana volatilitas (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor perdagangan (0,0752) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor pertanian (0,0234).

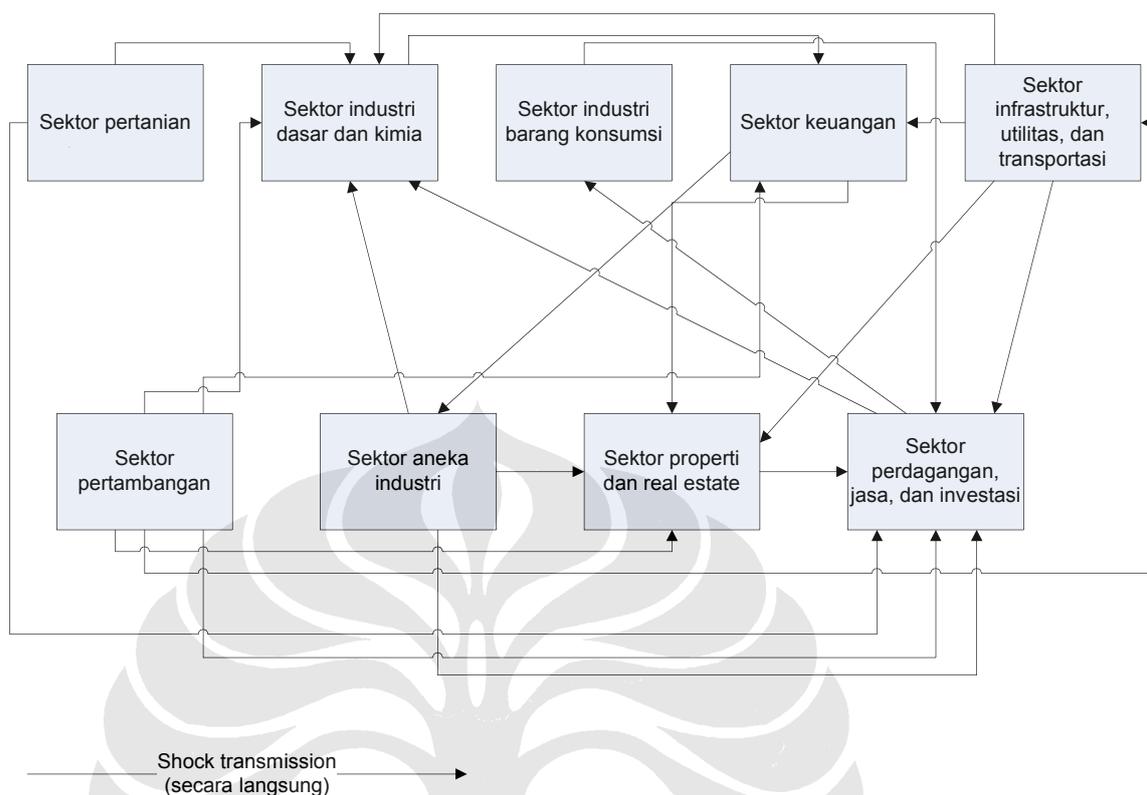
Conditional variance (volatilitas) saat ini dari **sektor properti dan real estate** secara langsung dipengaruhi tidak hanya oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dirinya sendiri namun juga dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor infrastruktur, pertambangan, keuangan, dan aneka industri; dimana *shock* (secara langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertambangan (0,1331) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor keuangan (0,0675). Secara tidak langsung, volatilitas saat ini dari sektor properti dan real estate dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, keuangan, infrastruktur, pertambangan, aneka industri, dan perdagangan; dimana *shock* (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertambangan (0,0449) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor industri dasar dan kimia (0,0101). Selain itu, volatilitas saat ini dari sektor

properti dan real estate juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh volatilitas masa lalu dari sektor industri dasar dan kimia (0,0196) dan sektor perdagangan (0,0116).

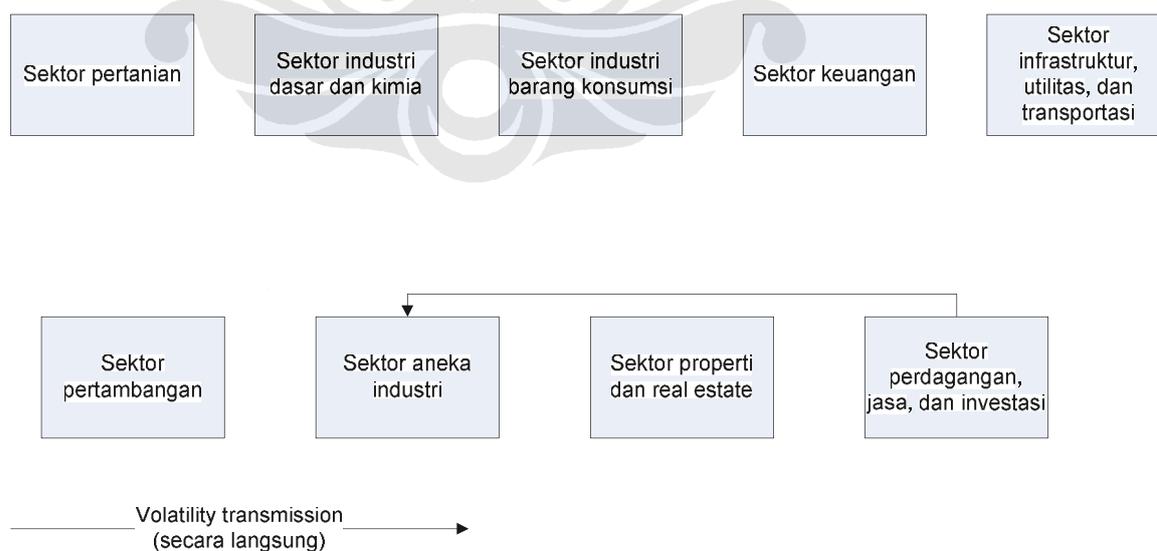
Conditional variance (volatilitas) saat ini dari **sektor perdagangan, jasa, dan investasi** secara langsung dipengaruhi tidak hanya oleh *shock* dan volatilitas masa lalu dirinya sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, industri barang konsumsi, infrastruktur, pertambangan, aneka industri, dan properti; dimana *shock* (secara langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertanian (0,3678) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor properti dan real estate (0,0757). Secara tidak langsung, volatilitas saat ini dari sektor perdagangan dipengaruhi oleh *shock* masa lalu dari sektor pertanian, industri dasar dan kimia, industri barang konsumsi, keuangan, infrastruktur, pertambangan, aneka industri, dan properti; dimana volatilitas (secara tidak langsung) yang paling besar pengaruhnya adalah sektor pertanian (0,1802) dan yang paling kecil pengaruhnya adalah sektor keuangan (0,0275).

Jika volatilitas sektor A dipengaruhi oleh *shock* sektor B maka dikatakan bahwa terdapat *shock transmission* dari sektor B ke sektor A, bila sektor A dipengaruhi oleh volatilitas masa lalu dari sektor B maka dikatakan bahwa terdapat *volatility transmission* dari sektor B ke sektor A. Berdasarkan penjelasan di atas, bisa dibuat gambar hubungan *shock transmission* (hubungan langsung dan tidak langsung) dan *volatility transmission* (hubungan langsung dan tidak langsung) antar return indeks harga saham sektoral seperti di bawah ini.

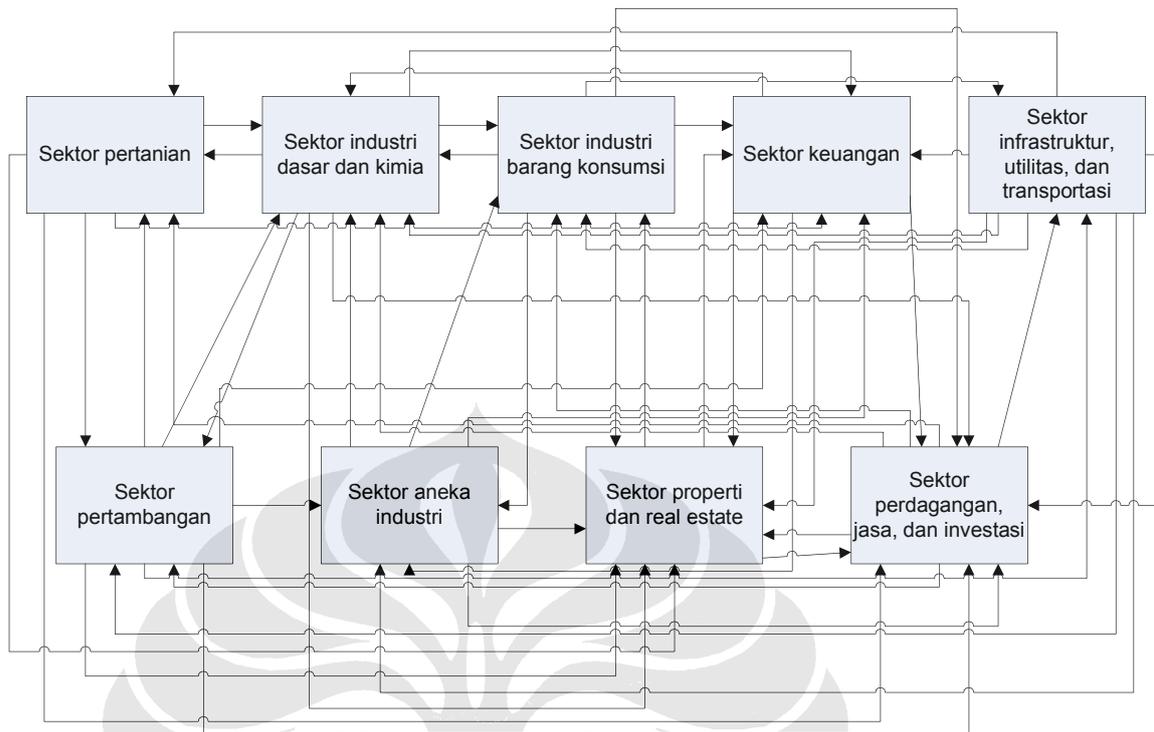
Gambar IV-4 Shock Transmission (secara langsung)



Gambar IV-5 Volatility Transmission (secara langsung)

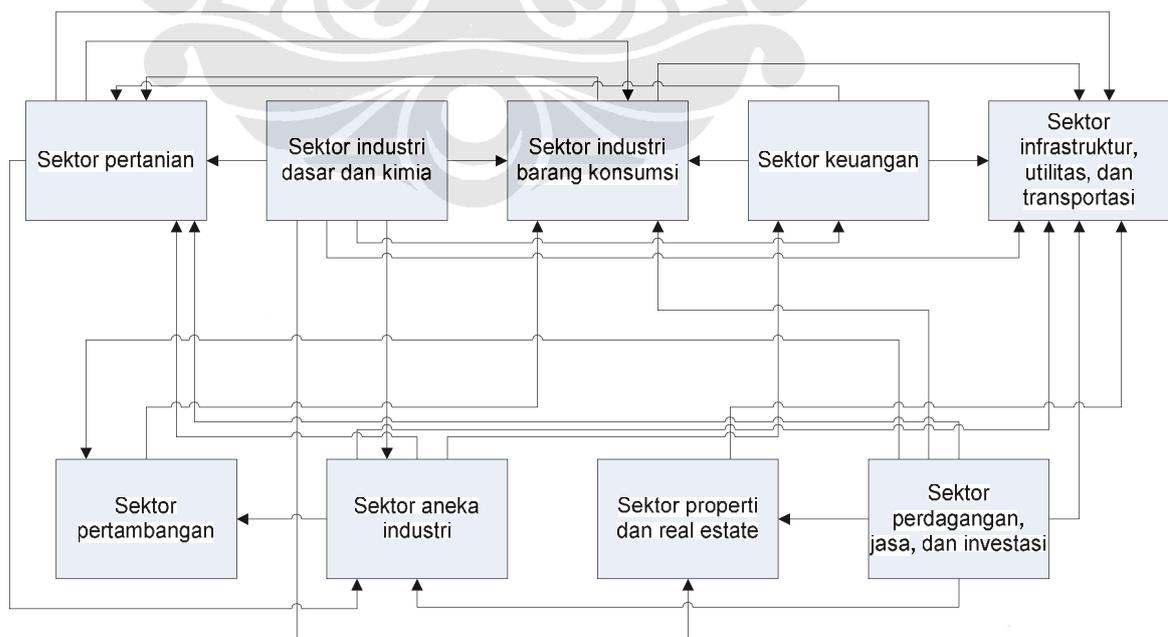


Gambar IV-6 Shock Transmission (secara tidak langsung)



Shock transmission
(secara tidak langsung)

Gambar IV-7 Volatility Transmission (secara tidak langsung)



Volatility transmission
(secara tidak langsung)